



PENDIDIKAN BIOLOGI DAN TREND PENELITIANNYA

Oleh:
Nuryani Y. Rustaman

**FPMIPA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

A. Pendahuluan

Perkembangan Biologi Abad XXI
(Abad Biologi)

Kemajuan biologi:
Biofungsi,
bioperkembangan,
Bioling, bioteknologi,
biomanajemen, bioetika

Menyiapkan

Tantangan-
tantangan

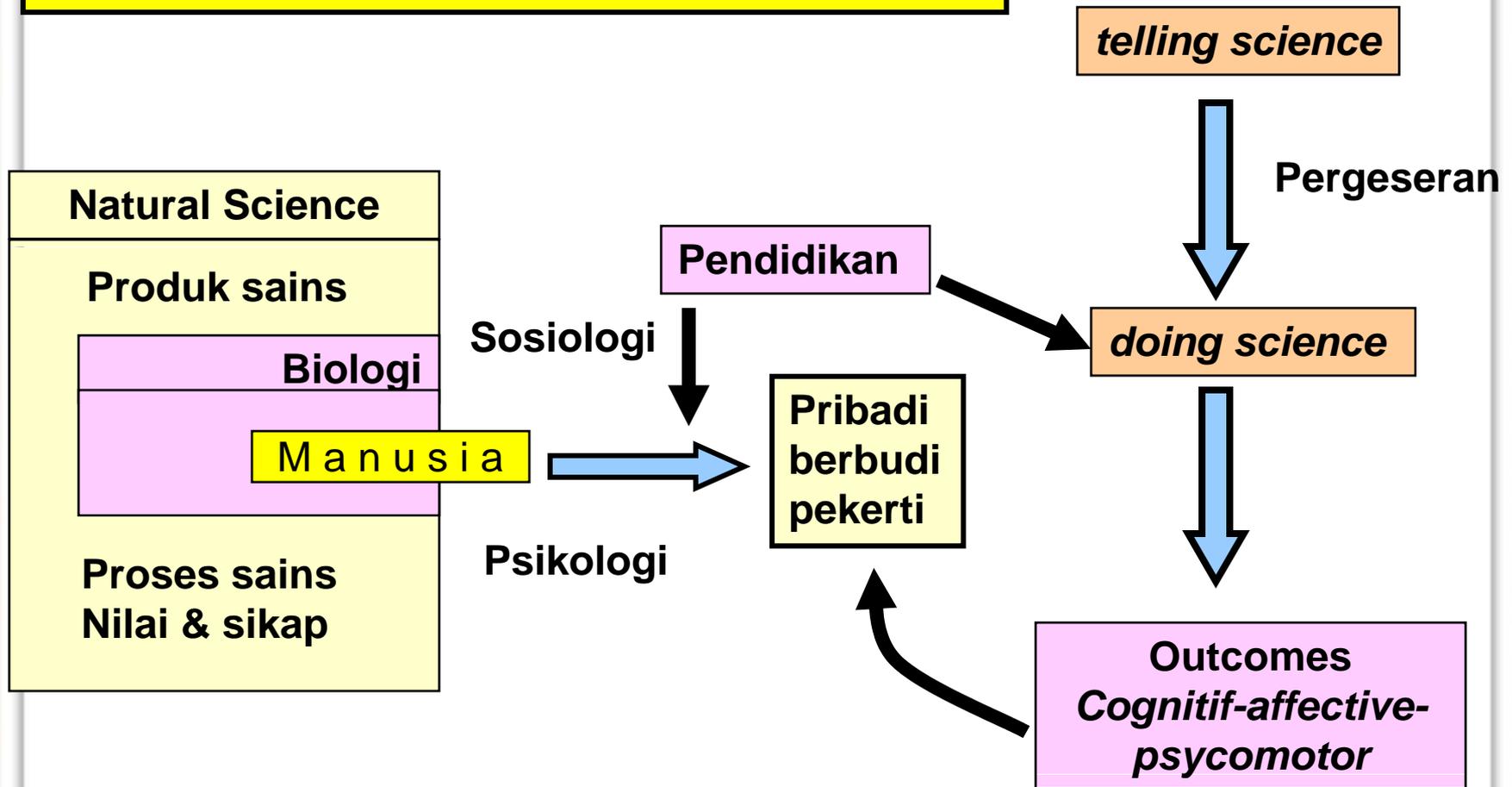
Manusia Indonesia
masa depan yang
unggul

Pandangan vitalistik
& mekanistik

"How we educate citizens through biology"

B. Pendidikan Biologi dari Waktu ke Waktu

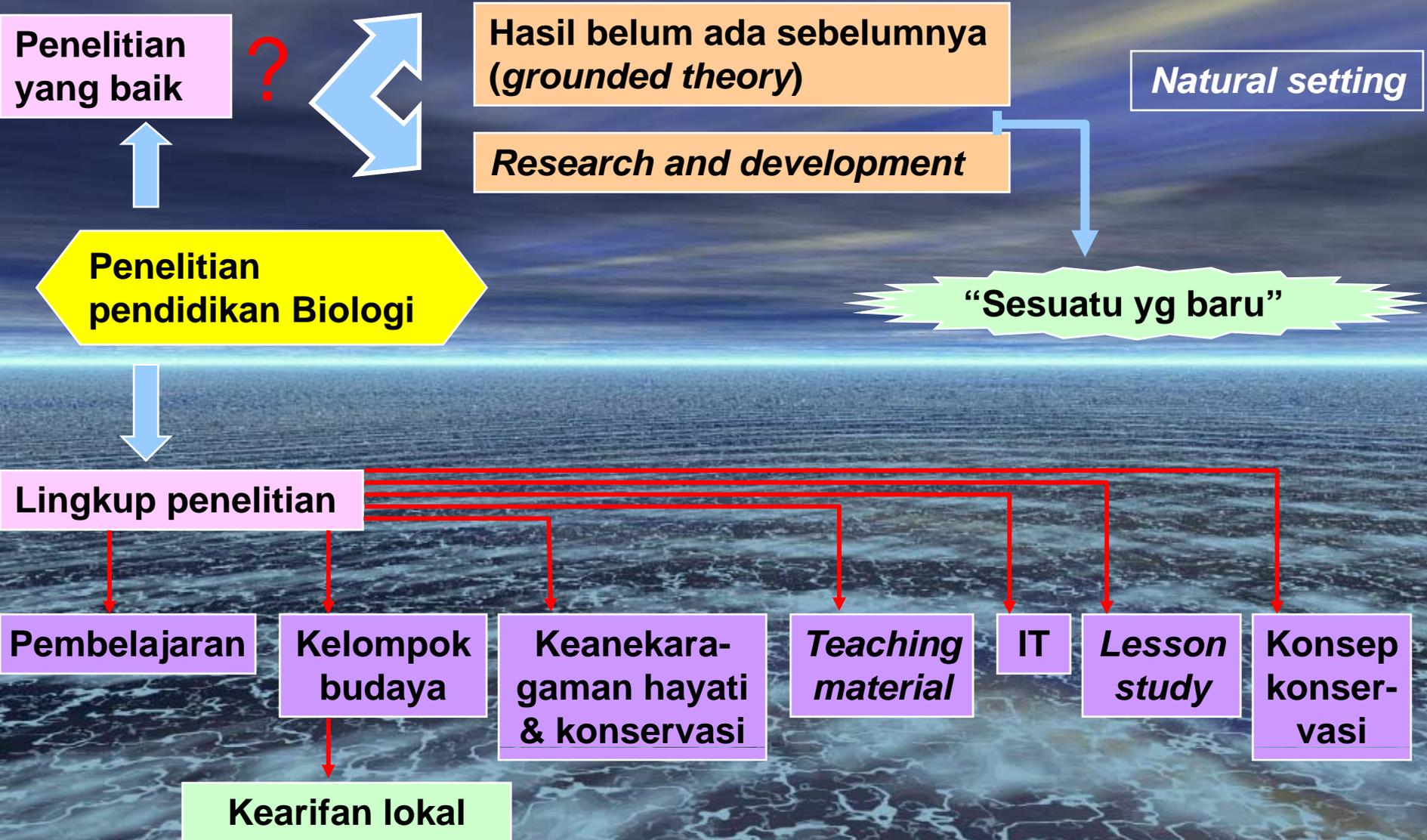
1. Hakikat pendidikan sains/ biologi



2. Pendidikan Biologi dari Masa ke Masa



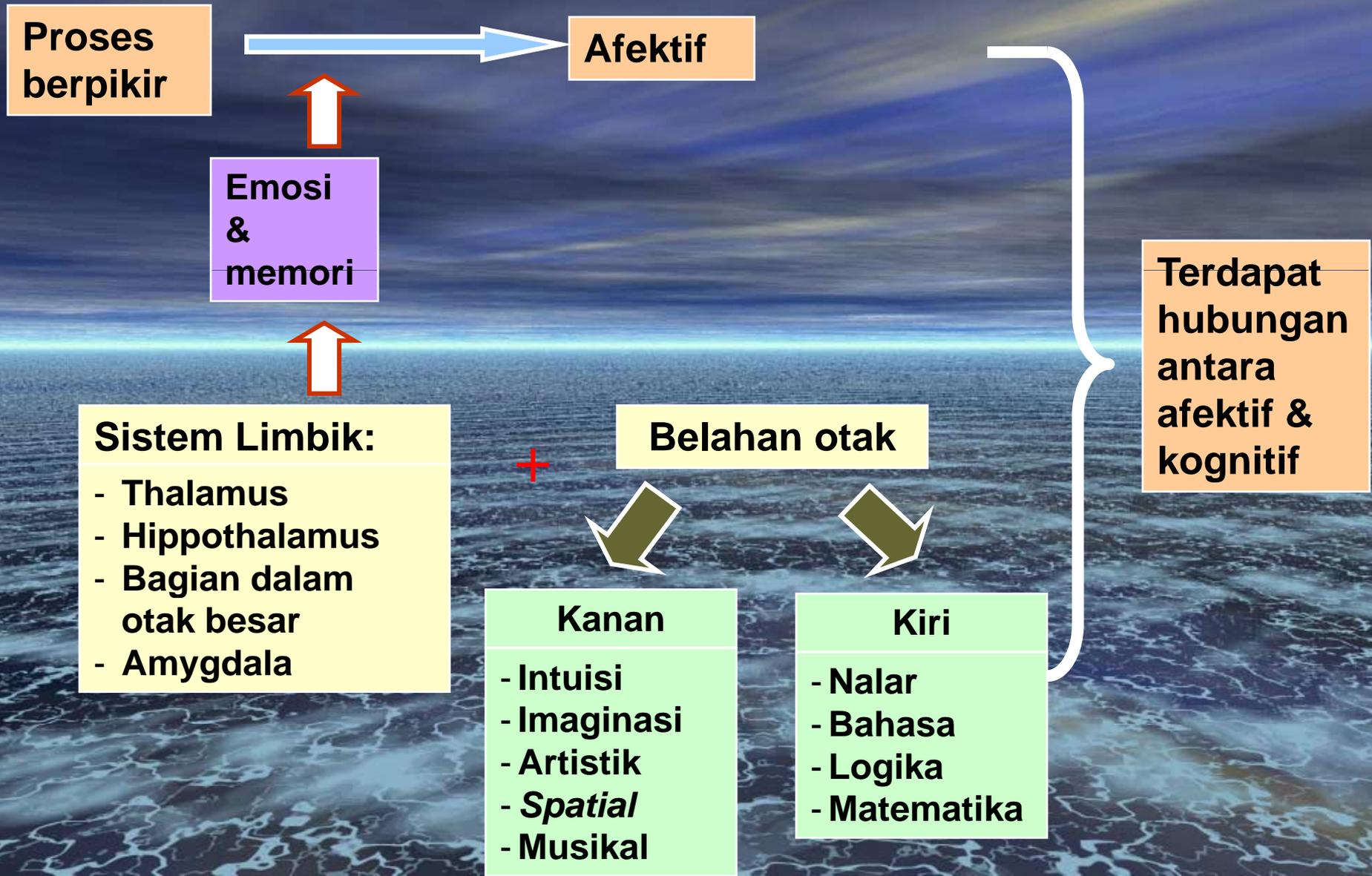
C. Trend Penelitian Pendidikan Biologi



1. Penelitian untuk Pengajaran

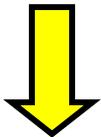


2. Penelitian untuk Pengembangan Berpikir



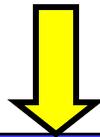
Kekhasan Berpikir dalam Biologi

Fisiologi/ biofungsi

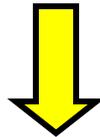


Sibernetik

Sistematika/ taksonomi



Berpikir logis



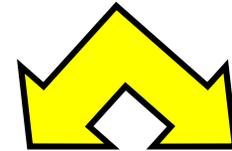
Klasifikasi logis



Berpikir fleksibel

Mengambil keputusan

Genetika



Probabilitas

Kombinatorial

Bioteknologi



?

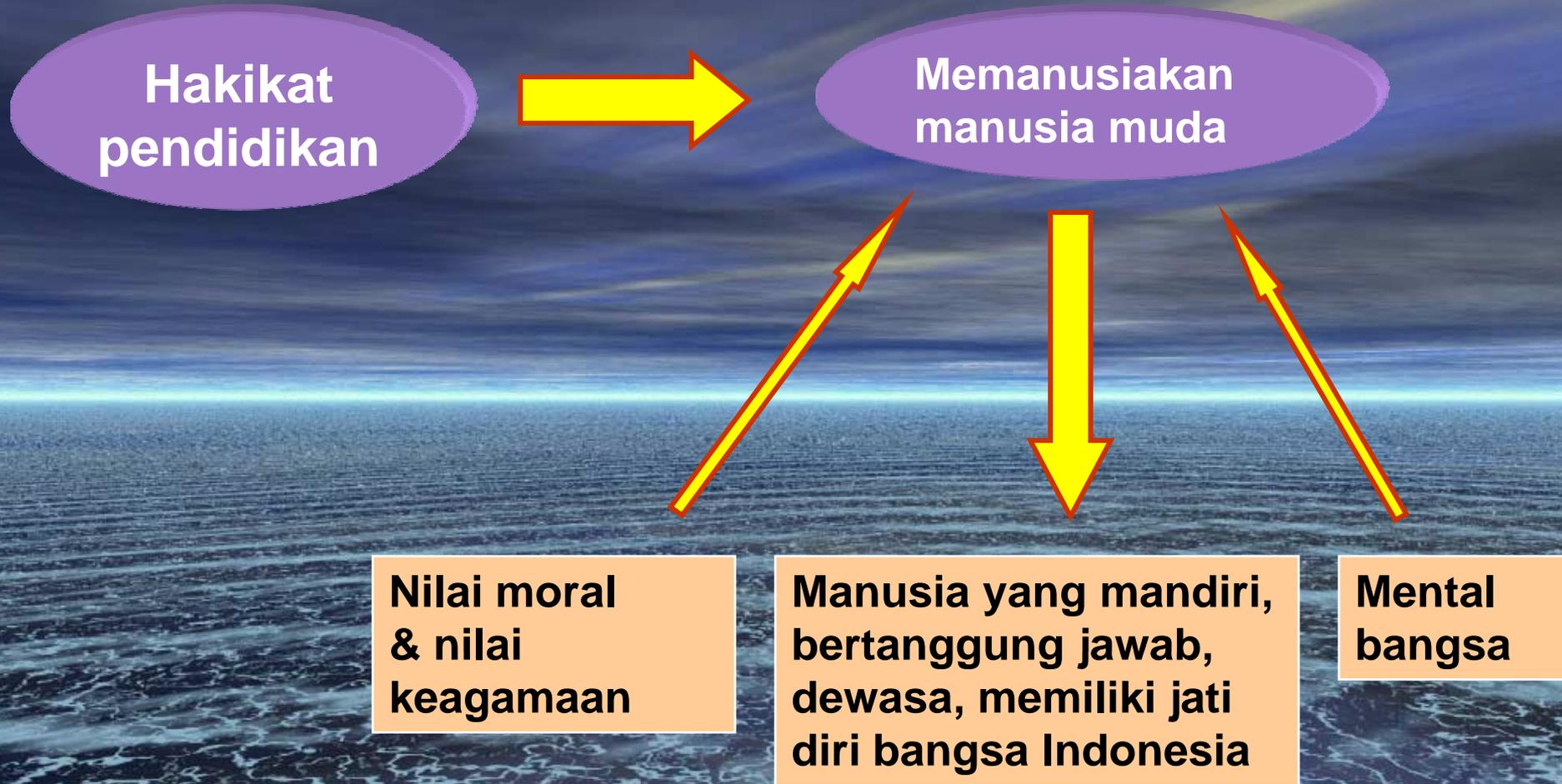
Bio Perkembangan



?

→ Kemampuan berpikir berkembang bertahap → Perlu penelitian pendidikan tentang berpikir

D. Pendidikan Biologi untuk Pengembangan Karakter Bangsa



1. Literasi Sains dan Literasi Membaca

Literasi

Penting bagi warganegara utk eksis pada era globalisasi

Cara-cara memperoleh, mengolah & memakai informasi

Tantangan?

- Kurangnya minat & literasi membaca (ranking 3 dari bawah utk 41 negara peserta PISA)
- Rendahnya literasi sains (ranking 4 dari bawah untuk 41 negara peserta PISA)

Learning society

Indikasi?

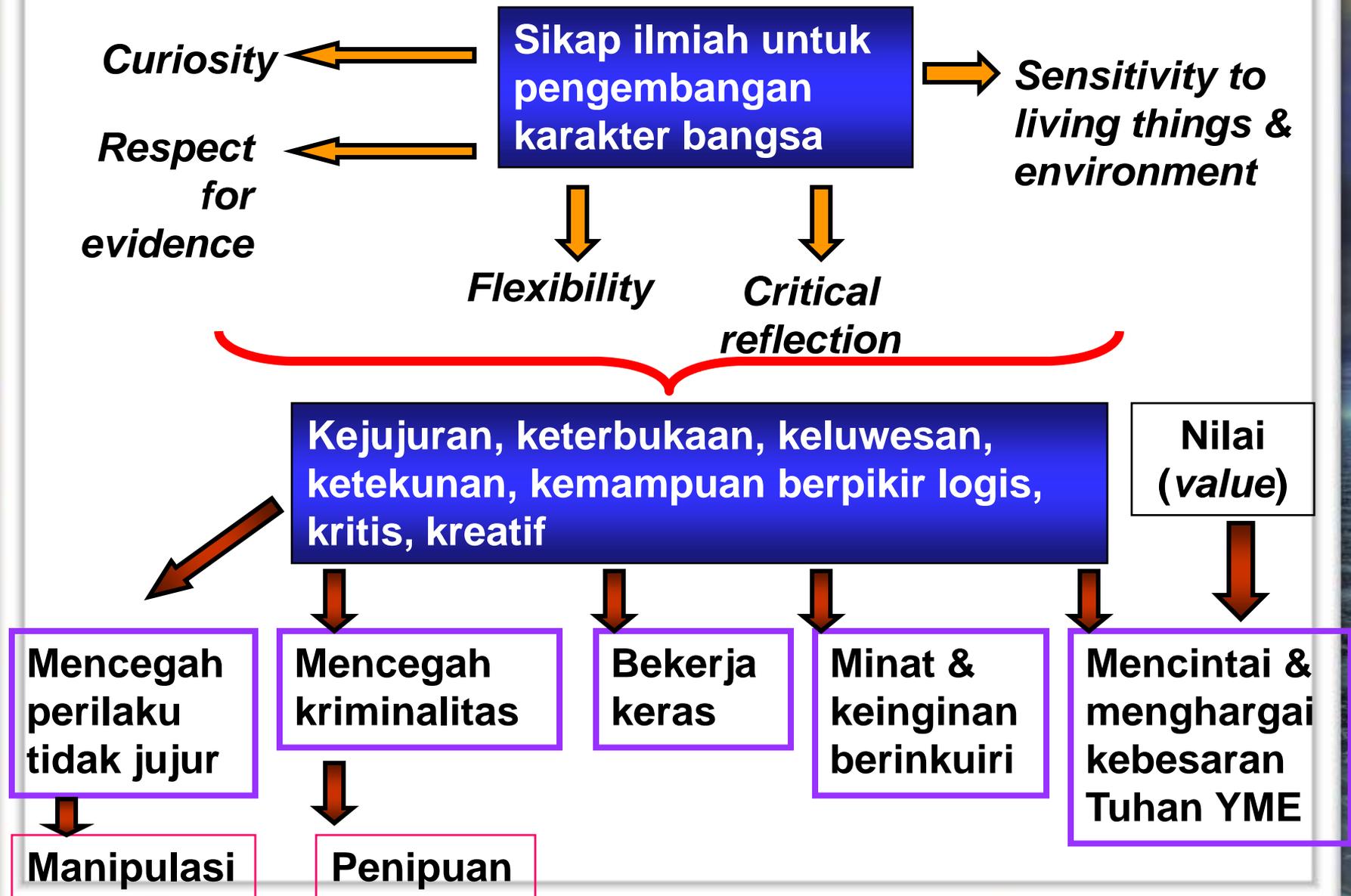
Ada masalah serius dalam pendidikan sains di negara kita

Guru, siswa, antar siswa, antar guru

Apa yang diperlukan?

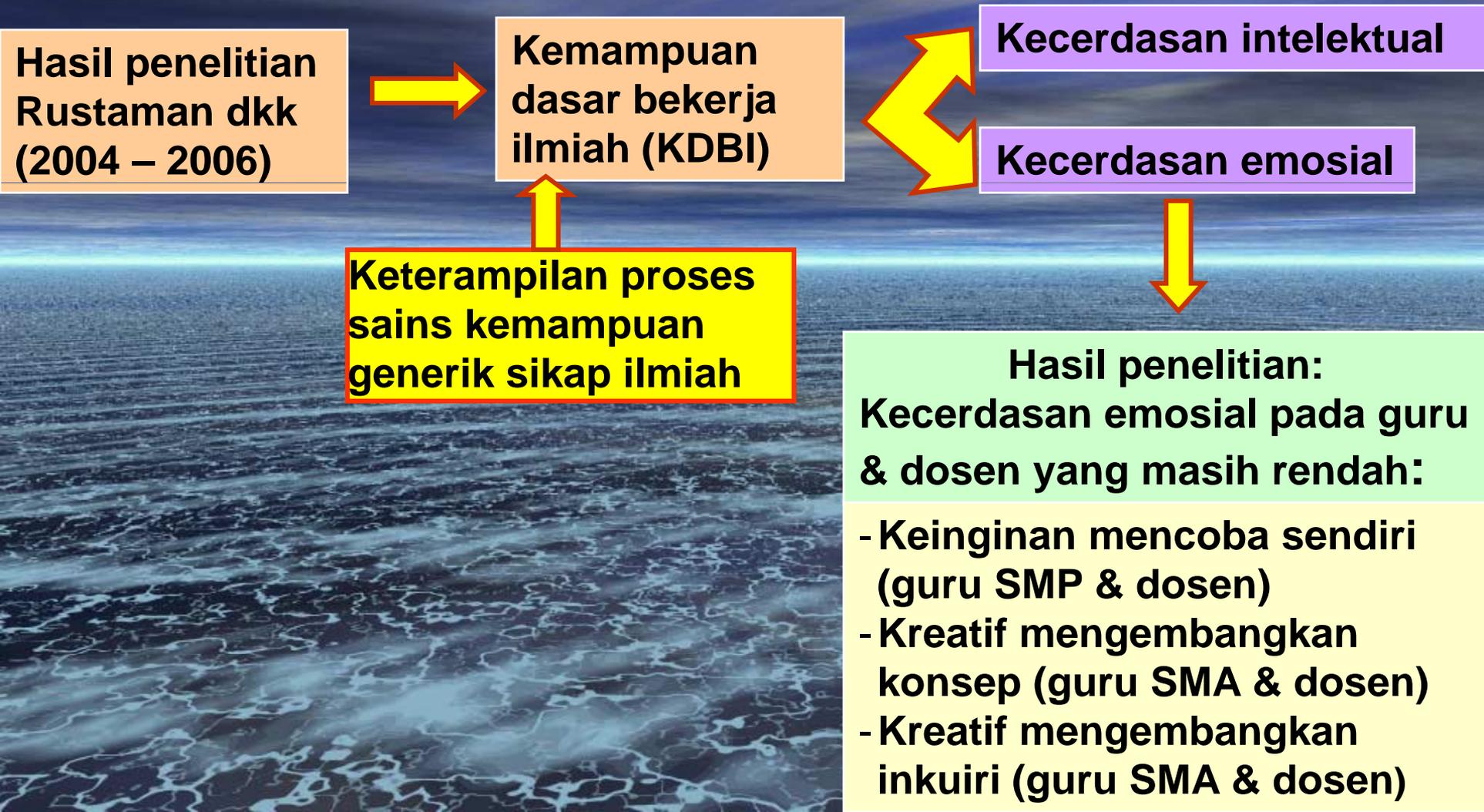
Pembenahan, penelitian, *habits of reading & habits of mind*

2. Sikap ilmiah dan Kemampuan dasar bekerja ilmiah



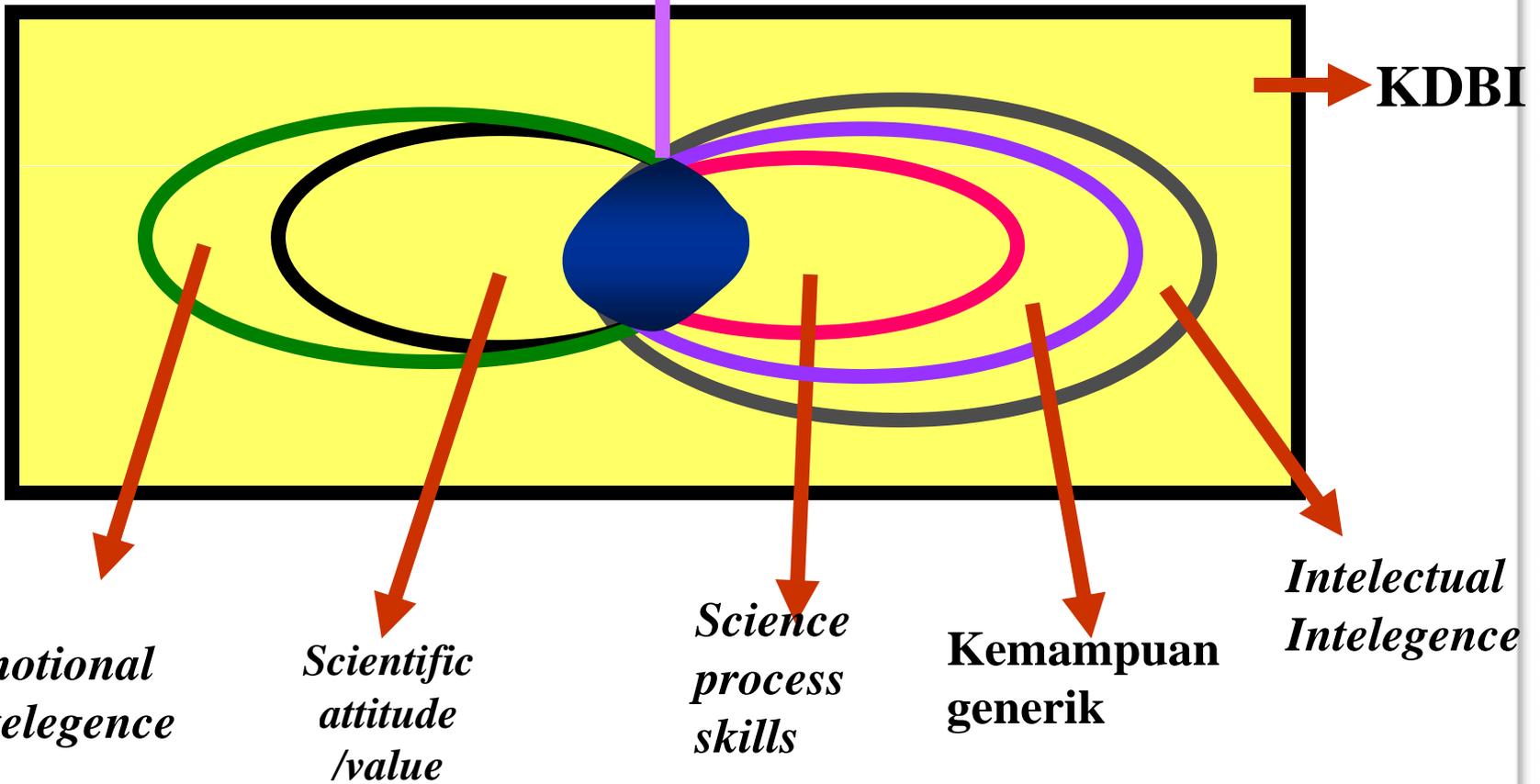
Bagaimana mengembangkan scientific attitude?

→ Siswa memerlukan lebih banyak “*doing science*” daripada “*listening to scientific knowledge*”

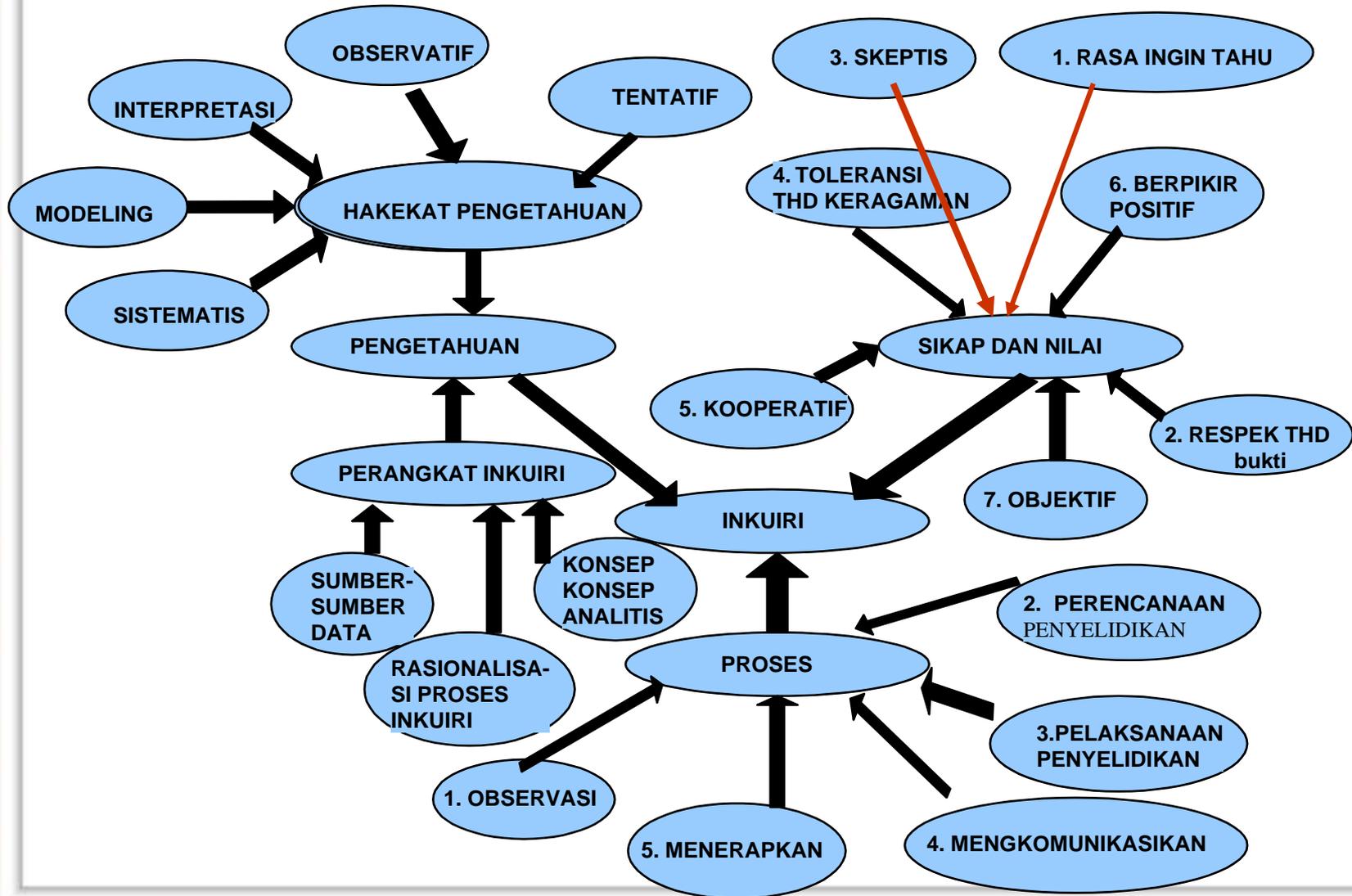


Kemampuan Dasar Bekerja Ilmiah (KDBI)

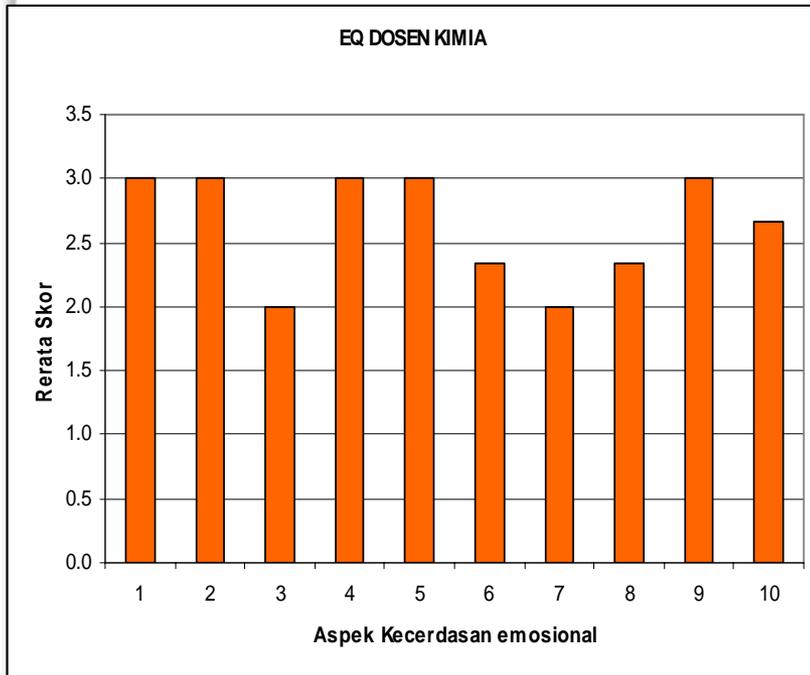
KOMPETENSI



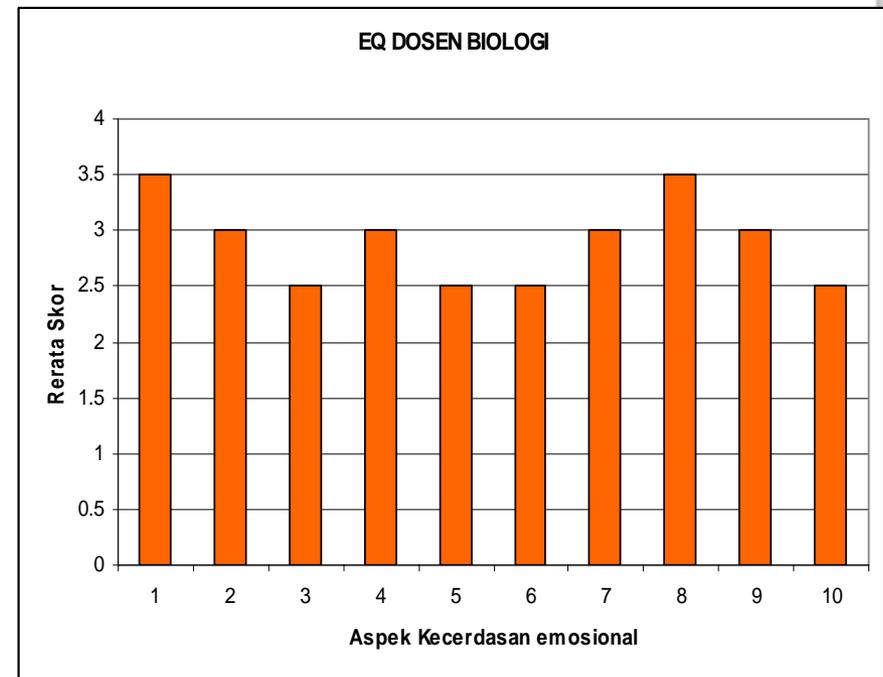
Implementasi KDBI dalam Pembelajaran Sains: melalui inkuiri



Telah diteliti juga aspek emotion intelegence (EI) Guru/Dosen



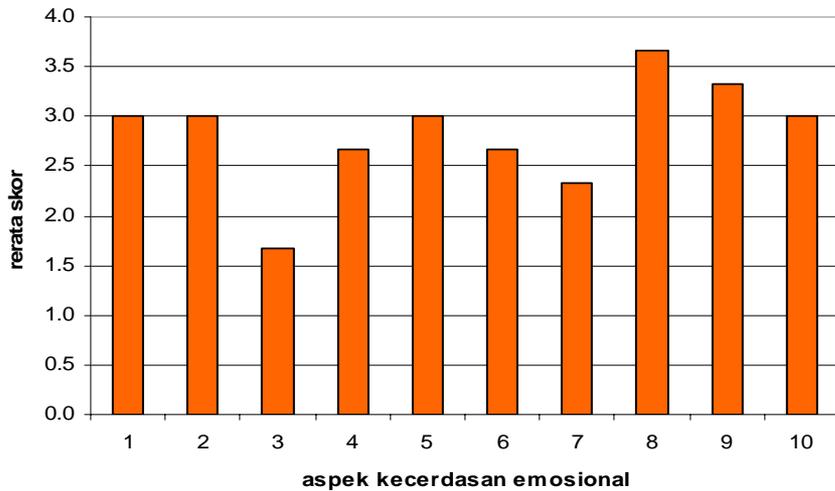
1. Kepedulian Terhadap Inovasi Pembelajaran
2. Kesadaran Memperbaiki Pembelajaran
3. Keinginan mencoba sendiri



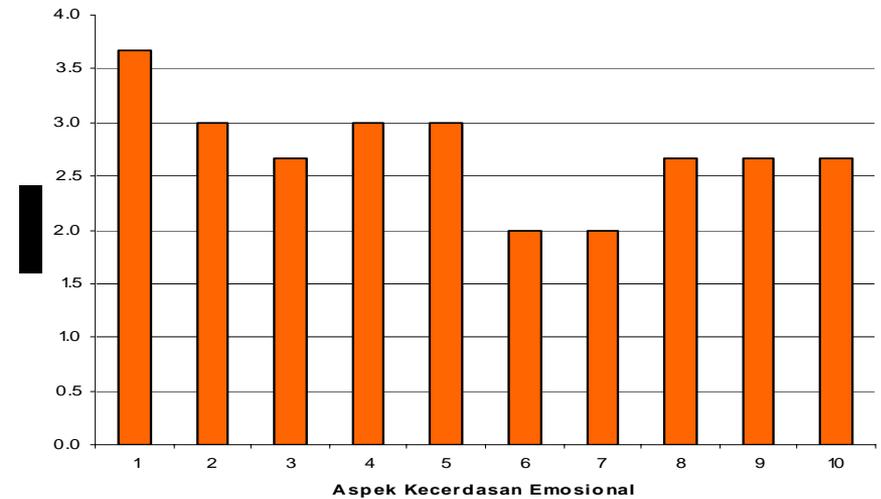
4. Mengajar dengan percaya diri
5. Mengendalikan kelas dengan tenang
6. Kreatif mengembangkan konsep

EQ Guru SMP/SMA

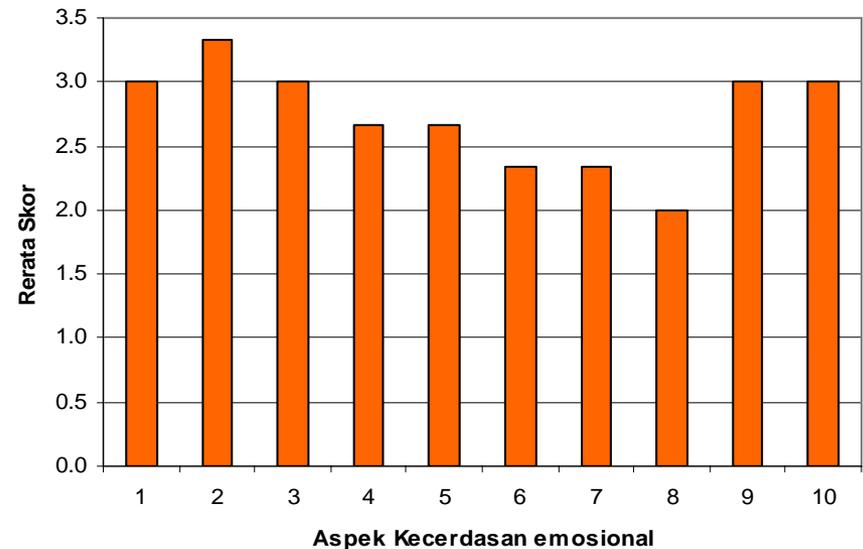
EQ GURU BIOLOGI SMP



EQ GURU BIOLOGI SMA



EQ GURU KIMIA SMA



7. Kreatif mengembangkan inkuiri
8. Memberikan kesempatan berpikir
9. Menghargai pendapat siswa
10. Semangat dalam kegiatan membimbing

3. Pendidikan Biologi sebagai Bekal Hidup

Pendidikan kehidupan keluarga (family life education)

Bekal untuk mendidik anak & siswa

Membahas psikoseksual, pubertas & masalah terkait

Pengetahuan gizi

Makanan bergizi, merencanakan & mengatur menu

Kualitas hidup & pencegahan penyakit

Pengetahuan hereditas manusia

Kasus-kasus pewarisan sifat menurun

Bekal mencari pasangan hidup

Pengetahuan biologi sel (biomolekuler)

Kloning, pelacakan, pemetaan gen

Bioritme, kebiasaan berpikir, pola makan, pola hidup, disiplin

Menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar, bekerja & hidup di masyarakat

E. Penutup

- Pendidikan biologi tidak mungkin terlepas dari nilai (value)
- Para pendidik biologi perlu membelajarkan siswa untuk menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, produktif dan berakhlak
- Penelitian pendidikan biologi hendaknya dapat mengembangkan karakter bangsa

Pengembangan karakter bangsa masih kurang optimal



Faktor Budaya:

- Penekanan berpikir berlebihan
- Kurang pengembangan sikap & emosi

Penerapan pengetahuan gizi & kesehatan kurang mendapat perhatian:

- Gizi remaja
- Gizi balita
- Gizi ibu hamil

Kurangnya kesadaran pendidik:

Membekali kecerdasan intelektual & emosional secara seimbang

- Pengetahuan biologi digunakan untuk mendidik manusia yang bermoral/ beretika & sholeh
- Teknologi perbaikan perlu didampingi bioetika



Terimakasih